



## Faktor yang Berhubungan Dengan Kinerja Petugas KIA di Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

Rosdiana<sup>1</sup>, Muhammad Alwy Arifin<sup>2</sup>, Suci Rahmadani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Kota Makassar, Indonesia

Email: <sup>1</sup>rosdna14@gmail.com, <sup>2</sup>muhalwiarifin@yahoo.co.id, <sup>3</sup>sachy\_dani@yahoo.com

### Abstract

*One of the tasks of implementing the MCH program is antenatal care which aims to monitor the progress of pregnancy, ensure the health of the mother and baby's growth and development, improve and maintain the physical, mental and social health of the mother and baby, recognize early on any abnormalities or complications that may occur during pregnancy. This can be known to be known by MCH officers if carrying out antenatal services according to standards. To find out the factors related to the performance of KIA officers at the Tuppu Health Center, Lembang District, Pinrang Regency. This type of research is analytic observational with a cross sectional study design carried out in the working area of the Tuppu Public Health Center, Lembang District, Pinrang Regency on 27 April – 21 May 2022. The population in this study were all midwives in the Tuppu Health Center Work Area as many as 52 people and a sample of 52 midwives. The sampling technique uses total sampling. Data were analyzed univariately and bivariately using chi square test and fisher's exact. Respondents with less ability were 40 people (76.9%) and 12 people with good ability (23.1%). Respondents who have a positive attitude are 23 people (44.2%) and respondents who are not good are 10 people (19.2%). Fisher's exact results showed that ability ( $p=0,500$ ), motivation ( $p=0,480$ ) and the results of the chi-square test showed that attitudes ( $p=0,111$ ) were not related to the performance factor of the Tuppu Public Health Center, Lembang District, Pinrang Regency.. There is no relationship between ability, attitude and motivation with the performance of officers in maternal and child health services at the Tuppu Public Health Center, Lembang District, Pinrang Regency. For further researchers, they can examine different variables related to the performance of midwives, especially in maternal and child health services.*

**Keywords:** *Perfomance, Mch, Midwife, Health, Public Health Center*

### Abstrak

Salah satu tugas pelaksana program KIA adalah pelayanan antenatal yang bertujuan untuk memantau kemajuan kehamilan, memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental dan sosial ibu dan bayi, mengenali secara dini adanya ketidak normalan atau komplikasi yang mungkin terjadi

Penulis Korespondensi:

Rosdiana | [rosdna14@gmail.com](mailto:rosdna14@gmail.com)

selama kehamilan. Ini dapat diketahui dapat diketahui oleh petugas KIA apabila melaksanakan pelayanan antenatal sesuai dengan standar. Untuk mengetahui Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Petugas KIA di Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional study* dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang pada 27 April – 21 Mei 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bidan yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Tuppu sebanyak 52 orang dan sampel 52 bidan. Teknik sampling menggunakan *total sampling*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square* dan *fisher's exact*. Responden yang berkemampuan kurang sebanyak 40 orang (76,9%) dan yang berkemampuan baik sebanyak 12 orang (23,1%). Responden yang bersikap Positif sebanyak 23 orang (44,2%) dan responden yang bersikap kurang baik sebanyak 10 orang (19,2%). Hasil *fisher's exact* menunjukkan bahwa kemampuan ( $p=0,500$ ), motivasi ( $p=0,480$ ) dan hasil *uji chi-square* menunjukkan sikap ( $p=0,111$ ) tidak berhubungan terhadap faktor Kinerja Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Tidak Ada hubungan kemampuan, sikap dan motivasi dengan kinerja petugas pada pelayanan kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti dengan variabel berbeda yang berhubungan dengan kinerja bidan khususnya pada pelayanan kesehatan ibu dan anak.

**Kata Kunci:** Kinerja, KIA, Bidan, Kesehatan, Puskesmas

## PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Setiap kegiatan dalam upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip nondiskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan sumber daya manusia Indonesia, serta peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa bagi pembangunan nasional, upaya pembangunan harus dilandasi dengan wawasan kesehatan dalam arti pembangunan nasional harus memperhatikan kesehatan masyarakat dan merupakan tanggung jawab semua pihak baik Pemerintah maupun masyarakat.

Sumber Daya Manusia Kesehatan merupakan tulang punggung dalam upaya pelayanan kesehatan menghadapi peningkatan jumlah dan proporsi penduduk usia produktif dan lanjut usia di masa mendatang.<sup>2</sup> Kinerja tenaga kesehatan yang baik akan berdampak pada kualitas pelayanan pemeriksaan pada ibu hamil, termasuk kinerja bidan sebagai penyedia layanan kesehatan maternal dan neonatal. Apabila proses kehamilan, persalinan dan nifas dapat dilalui seorang perempuan dengan aman maka angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) dapat ditekan. Kenyataan.

Pelayanan kesehatan yang diberikan petugas kepada pasien KIA sangat berperan penting terhadap kepuasan pasien.<sup>4</sup> Kepuasan pasien merupakan nilai subyektif terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian kepuasan pasien dilihat dari bagian mutu pelayanan karena upaya mutu pelayanan haruslah dapat memberikan kepuasan, tidak semata mata kesembuhan belaka. Pasien yang puas akan memberi tahu kepada teman, keluarga, tetangga, dan akan datang lagi untuk kontrol atau membutuhkan pelayanan yang lain.

Masalah Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan masalah nasional yang perlu

mendapat prioritas utama karena sangat menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada generasi mendatang. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), serta lambatnya penurunan kedua angka tersebut, menunjukkan bahwa pelayanan KIA sangat mendesak untuk ditingkatkan baik dari segi jangkauan maupun kualitas pelayanannya. Penempatan bidan di desa adalah upaya untuk menurunkan AKI, bayi dan anak balita. Masih tingginya AKB dan AKI menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan masih belum memadai dan belum menjangkau masyarakat banyak, khususnya dipedesaan. Namun bidan di desa yang sudah ditempatkan belum didayagunakan secara optimal dalam upaya menurunkan AKI dan AKB. Untuk itu diperlukan suatu instrumen untuk memantau kinerja bidan di desa.

Studi di Indonesia menunjukkan bahwa disparitas kematian ibu di desa/kota di Indonesia menunjukkan hasil bahwa AKI tertinggi terjadi di wilayah Timur Indonesia. Mengapa di wilayah Timur Indonesia? Hal tersebut dikarenakan minimnya akses kunjungan pemeriksaan kehamilan, minimnya proses persalinan pada tenaga kesehatan, minimnya kunjungan post partum oleh tenaga kesehatan, jumlah anak yang banyak, minimnya level edukasi pada perempuan usia subur, serta kemiskinan.<sup>7</sup> Studi lain juga menjelaskan bahwa masih tingginya perempuan yang melahirkan tanpa bantuan profesional. Bidan terlatih merupakan salah satu langkah strategis untuk menurunkan jumlah kasus kematian ibu akibat persalinan di Indonesia, khususnya pada penduduk miskin.

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas maka penulis tertarik meneliti Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Petugas KIA di Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional dengan rancangan *cross secsional study*. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang pada 27 April – 21 Mei 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bidan yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang sebanyak 52 orang dan sampel 52 bidan. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan secara *offline* menggunakan Kuesioner yang ditanyakan secara langsung. Data yang telah terkumpul dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan uji *chi-square* untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan independen yang kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi sebagai bentuk interpretasi dalam membahas hasil penelitian.

## **HASIL**

Berdasarkan tabel 1 hasil penelitian bahwa variabel independen dalam penelitian ini adalah kemampuan, sikap dan motivasi. Responden berdasarkan kemampuan petugas, yang berkemampuan baik sebanyak 40 orang (76,9%), dan yang berkemampuan rendah sebanyak 12 orang (23,1%). Adapun responden berdasarkan sikap petugas, yang bersikap positif sebanyak 33 orang (19%), dan yang bersikap negatif sebanyak 19 orang (36,5%). Berdasarkan motivasi petugas, motivasi yang baik sebanyak 42 orang (80,8%), dan motivasi kurang sebanyak 10 orang (19,2%). Adapun variabel dependen yakni Kinerja Petugas Kesehatan Ibu dan Anak dapat dilihat Kinerja yang baik pada penelitian ini sebanyak 32 orang (61,5%), dan Kinerja kurang sebanyak 20 orang (38,5%).

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Independen dan Dependen**

Variabel	n	%
<b>Kemampuan Bidan</b>		
Baik	40	76,9
Kurang	12	23,1
<b>Sikap Bidan</b>		
Positif	33	63,5
Negatif	19	36,5
<b>Motivasi Bidan</b>		
Baik	42	80,8
Kurang	10	19,2
<b>Kinerja Petugas KIA</b>		
Baik	32	61,5
Kurang	20	38,5
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil analisis uji *chi-square*, menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,500 > 0,05$  yang artinya  $H_0$  (Hipotesis Null) diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan kemampuan bidan dengan kinerja pada pelayanan KIA di wilayah kerja Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang tahun 2022. Kemudian variabel sikap menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,111 > 0,05$  yang artinya  $H_0$  (Hipotesis Null) diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan sikap bidan dengan kinerja bidan pada pelayanan KIA di wilayah kerja Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang tahun 2022.

Analisis uji *chi-square* variabel motivasi menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,480 > 0,05$  yang artinya  $H_0$  (Hipotesis Null) diterima. Hal ini berarti bahwa Tidak ada hubungan motivasi dengan kinerja bidan pada pelayanan KIA di wilayah kerja Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang tahun 2022.

**Tabel 2**  
**Analisis Hubungan Variabel Independen dengan Kinerja Petugas KIA di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang**

Variabel Independen	Ketepatan Pemberian	Waktu	Total	P Value
---------------------	---------------------	-------	-------	---------

	Tepat		Tidak Tepat				
	n	%	n	%	n	%	
<b>Kemampuan Bidan</b>							
Baik	26	50,0	14	26,9	40	79,6	0,500
Kurang	6	11,5	6	11,5	12	23	
<b>Sikap Bidan</b>							
Positif	23	44,2	10	19,2	33	63,4	0,111
Negatif	9	17,3	10	19,2	19	36,5	
<b>Motivasi Bidan</b>							
Baik	27	51,9	15	28,8	42	80,7	0,480
Kurang	5	9,6	5	9,6	10	19,2	

Sumber: Data Primer, 2022

## PEMBAHASAN

Bidan sebagai tenaga kesehatan yang mempunyai kewenangan mandiri dalam melaksanakan asuhan pada ibu hamil, perlu memiliki kemampuan profesional yang telah distandarisasi. Pelatihan merupakan serangkaian kegiatan yang dipergunakan untuk pemberian pengetahuan dan keterampilan. Keterampilan bidan dapat diartikan kemampuan yang dimiliki oleh bidan untuk melakukan pengisian buku KIA.

Kemampuan merupakan salah satu faktor yang cukup dominan terhadap pembentukan kinerja seorang. Berdasarkan hasil uji statistik hubungan antara kemampuan dengan kinerja bidan pelaksana dibagian Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang dapat dilihat bahwa responden dengan kemampuan baik mayoritas kinerjanya juga baik sebanyak 26 orang (65,5%), responden dengan kemampuan kurang kinerjanya juga kurang baik sebanyak 6 orang (50,5%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai  $p=500$ . Karena nilai  $p > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada hubungan kemampuan dengan kinerja bidan pada bagian Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Kustiyati, 2017) Berdasarkan hasil penelitian (Kusiyati, 2017) bahwa kemampuan tidak berhubungan dengan kinerja bidan, ditunjukkan dengan nilai  $p$  0,266 ( $>0,05$ ). Dari 43 orang bidan, sebagian besar (60,5%) mempunyai kemampuan dengan kategori cukup, yaitu memperoleh skor diantara 41-75%, selebihnya berkemampuan kurang (39,5%). Dilihat dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan bidan di Kabupaten Sukoharjo tentang program P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikas) berada pada rentang pertengahan, berarti masih diperlukan suatu usaha dari para pemangku kebijakan dalam hal ini Dinas Kesehatan agar kemampuan bidan tentang program ini meningkat sehingga

diharapkan kinerjanya dapat meningkat pula. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa sebagian besar dari bidan (60,5%) mempunyai kinerja yang cukup dalam program P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikas).

Sikap merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau objek yang masih tertutup. Sikap merupakan kesediaan seseorang untuk melakukan tindakan dan bukan pelaksanaan karena adanya motif tertentu<sup>7</sup>. Berdasarkan hasil uji statistik hubungan antara sikap dengan kinerja bidan pelaksana dibagian Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang dapat dilihat bahwa responden dengan sikap baik mayoritas kinerjanya juga baik sebanyak 23 orang (69,7%), responden dengan sikap kurang kinerjanya juga kurang baik sebanyak 10 orang (52,6%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai  $p=480$ . Karena nilai  $p > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada hubungan sikap dengan kinerja bidan pada bagian Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Insani, 2021) Sikap adalah gabungan perasaan, prasangka, ide, perlakuan tentang suatu topic (Sobirin, 2014).<sup>10</sup> Melalui sikap kita dapat memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan nyata dan tindakan yang mungkin dilakukan individu dalam kehidupan sosialnya. Berdasarkan analisis bivariat diperoleh bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan kinerja bidan dalam memberikan pelayanan kehamilan ( $p=0,628$ ). Hal ini mengandung arti bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja bidan dalam memberikan pelayanan kehamilan antara bidan yang memiliki sikap positif dan negatif. Karena perilaku seseorang tidak hanya semata-mata dipengaruhi oleh sikap tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lainnya yaitu predisposing, enabling, dan reinforcing.

Sikap dapat diartikan sebagai reaksi atau tanggapan bidan untuk melakukan pengisian buku KIA. Berdasarkan jawaban bidan tentang pertanyaan sikap dapat disimpulkan bahwa sikap bidan mendukung dalam kelengkapan pengisian buku KIA. Sikap dapat mempengaruhi perilaku dan dapat menentukan apa yang akan dilakukan oleh seseorang. Perilaku kerja yang ditunjukkan oleh seseorang merupakan gambaran dari sikap orang itu sendiri. Jika seseorang bersikap positif, maka perilaku kerja yang dihasilkan juga akan baik, begitu juga sebaliknya. Dalam hal ini, dengan sikap yang positif dari bidan dapat menjadi landasan kuat bagi bidan desa dalam melakukan pengisian buku KIA, sehingga buku KIA terisi dengan lengkap dan benar.

Menurut Notoatmodjo (2015) sikap adalah kesiapan atau ketersediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan akan tetapi merupakan perilaku. Sikap merupakan 7 reaksi yang tertutup, terdapat 4 tingkatan sikap yaitu: menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil uji statistik hubungan antara motivasi dengan kinerja bidan pelaksana dibagian Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang dapat dilihat bahwa responden dengan motivasi positif mayoritas kinerjanya juga baik sebanyak 27 orang (64,3%), responden dengan motivasi negatif kinerjanya juga kurang baik sebanyak 5 orang (50,5%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai  $p=480$ . Karena nilai  $p > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada hubungan motivasi dengan kinerja bidan pada bagian Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sapari, 2020) Hasil penelitian ini menunjukkan lebih dari separoh (57,9%) bidan di Kabupaten Padang Pariaman mempunyai motivasi yang kurang. Hasil penelitian ini juga menunjukkan kinerja bidan yang baik dalam pelayanan antenatal lebih tinggi pada bidan yang mempunyai motivasi baik yaitu 57% dibandingkan dengan yang mempunyai motivasi kurang yaitu 41,4%.

Kurangnya motivasi dari kepala puskesmas juga dapat menghambat kinerja bidan dalam pelayanan dan cakupan target Antenatal Care. Kepala 71 Puskesmas diharapkan mampu untuk menumbuhkan motivasi bagi bidan dalam memberikan pelayanan dan target pencapaian.. Suasana kerja di Puskesmas kagok menurut pandangan bidan tidak seperti apa yang diharapkan, bidan merasa masih adanya keegoisan dalam melaksanakan pekerjaan dalam kesehariannya

Menurut Gibson et.al, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja personal dipengaruhi oleh perilaku dan kinerja yaitu: variabel individu, variabel organisasi dan variabel psikologis. Ketiga kelompok variabel tersebut mempengaruhi perilaku kerja yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kinerja personal.

Kinerja dalam menjalankan fungsinya tidak berdiri sendiri, tetapi berhubungan dengan kemampuan sikap dan motivasi kerja yang dimiliki petugas KIA. Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja yang efektif, maka instansi pemerintahan atau organisasi dapat memperhatikan hal yang paling utama yakni kemampuan sikap dan motivasi kerja individu tersebut.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Petugas KIA di Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang menghasilkan kesimpulan bahwa tidak ada hubungan kemampuan, sikap dan motivasi dengan kinerja petugas KIA di Puskesmas Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Adapun saran kepada pimpinan dan petugas KIA, untuk pimpinan Puskesmas Tuppu senantiasa meningkatkan kemampuan petugas dengan cara refreshing, on the job training serta kesempatan mengikuti pelatihan, seminar-seminar tentang Program KIA atau memberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga petugas KIA dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan hendaknya menempatkan petugas KIA secara proposional berdasarkan jumlah petugas KIA dan Berdasarkan keragaman masa kerja sehingga adapemerataan distribusi petugas KIA. Diharapkan kepada Petugas KIA di Puskesmas Tuppu untuk meningkatkan kemauan dan motivasi agar lebih giat memberikan pelayanan KIA sesuai standar guna pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Serta meningkatkan program pendidikan dan pelatihan secara terjadwal untuk memperhatikan keterampilan dan pengetahuan bidan pelaksana program KIA, sehingga akan lebih meningkatkan motivasi agar kinerja mereka serta meningkatkan citra pelayanan Puskesmas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kemendes RI (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kemendes RI; 2019.
- Putri, A. (2017) 'Kesiapan Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)', *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit* 10.18196/jmmr.2016, 6(1), pp. 55–60. doi: 10.18196/jmmr.6127.

- Nisa, K., Serudji, J. and Sulastri, D. (2019) 'Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Memberikan Pelayanan Antenatal Berkualitas Diwilayah Kerja Puskesmas Kota Bukittinggi Tahun 2018', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), p. 53. doi: 10.33087/jiubj.v19i1.545.
- Manzoor, F. et al. (2019). Patient satisfaction with health care services; an application of physician's behavior as a moderator. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(18), 1–16. <https://doi.org/10.3390/ijerph16183318>
- Iriyadi, R. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Bidan Terhadap Kepuasan Pasien KIA di Puskesmas Pangenan Kabupaten Cirebon. 1(3), 60–65.
- Palutturi, S., Nurhayani, N. and Mandak, N. (2007) 'Determinan Kinerja Bidan Di Puskesmas Tahun 2006', *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 10(4), pp. 195–200. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/22486-ID-determinan-kinerja-bidan-di-puskesmas-tahun-2006.pdf>.
- Nurrizka, R. H. and Wahyono, T. Y. M. (2018) 'Disparity of Maternal Mortality in Indonesia: Ecological Study with Spatial Analysis', *Jurnal MKMI*, 14(2), pp. 119–127. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i2.3630>.
- Nasution, S. K., Mahendradhata, Y. and Trisnantoro, L. (2020) 'Can a National Health Insurance Policy Increase Equity in the Utilization of Skilled Birth Attendants in Indonesia? A Secondary Analysis of the 2012 to 2016 National Socio-Economic Survey of Indonesia', *Asia-Pacific Journal of Public Health*, 32(1), pp. 19–26. <https://doi.org/10.1177/1010539519892394>.
- Kustiyati, S. (2017) 'Determinan Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Dalam Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K)', *Gaster*, 15(1), p. 7. doi: 10.30787/gaster.v15i1.131.
- Sobirin, A. (2014). Konsep dasar kinerja dan manajemen kinerja. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Insani, A. A., Fitrayeni and Iffah, U. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Dalam Pelayanan Kehamilan', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), pp. 72–78.
- Notoatmodjo. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta.
- Sapari, P. P. (2020) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan dalam Pelayanan antenatal di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016', *Human Care Journal*, 5(3), p. 611. doi: 10.32883/hcj.v5i1.624.
- Widyani, R., Suparwati, A. and Wigati, P. (2016) 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bidan Dalam Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Kagok Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 4(4), pp. 129–134.
- Gibson, Ivancevich, Donnelly. *Organisasi Perilaku Struktur Proses*, Jakarta, 1985